

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Margono, 2005) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai persepsi masyarakat terkait penting atau tidaknya perempuan berpendidikan tinggi di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belatu, Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe. Adapun waktunya selama tiga bulan yakni sejak Januari hingga Maret tahun 2022.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan atau sumber langsung yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Belatu yang direpresentasikan oleh orang tua, kepala desa, aparat desa, tokoh agama, ketua adat dan ketua karang taruna. Alasan peneliti memilih orang-orang tersebut sebagai sumber data karena dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.3.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperlukan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah anak perempuan, buku, jurnal, skripsi, artikel serta data Desa Belatu yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam dari informan terkait persepsi masyarakat Desa Belatu mengenai perempuan berpendidikan tinggi.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Dalam artian dalam proses wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan. Kemudian wawancara ini dilakukan secara formal maupun informal terjadwal dan tidak terjadwal di tempat resmi maupun tidak resmi.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membangun kedekatan terlebih dahulu dengan para informan dengan sering berkunjung ke rumahnya untuk membangun komunikasi yang baik, hal ini bertujuan agar para informan merasa nyaman dan dapat memberikan informasi dengan jujur tanpa ada hal yang disembunyikan.

Dengan teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang tua yang memiliki anak perempuan berkuliah, 17 orang tua yang memiliki anak perempuan tidak berkuliah, 10 perempuan yang tidak kuliah, 3 perempuan yang kuliah, Kepala Desa, Imam Desa, Ketua Majelis Ta'lim, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Ketua TPA, Ketua Adat dan Ketua Karang Taruna.

### **3.4.2 Dokumentasi (Studi dokumen)**

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yakni sejarah desa, keadaan penduduk dan data tingkat pendidikan masyarakat Desa Belatu serta berbagai artikel, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis model dari Miles & Huberman dalam Sugiyono (2016: 132) dengan tahapan sebagai berikut :

#### **3.5.1 Data Collecting (pengumpulan data)**

*Data collecting* merupakan tahap mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data mengenai persepsi masyarakat mengenai pentingnya perempuan berpendidikan tinggi peneliti lebih banyak menggunakan teknik wawancara.

### **3.5.2 Data Reduction (reduksi data)**

Dalam proses reduksi data, data-data yang berasal dari lapangan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang pentingnya perempuan berpendidikan tinggi peneliti rangkum kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

### **3.5.3 Data Display ( penyajian data)**

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dimana dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membuat tabel, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Namun dalam penelitian ini yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.5.4 Klasifikasi Data (penarikan kesimpulan dan klasifikasi)**

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Melalui informasi sebelumnya yang telah disajikan, peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulannya. Penarikan kesimpulan merupakan penggambaran secara sederhana dan utuh mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah. Karena kesimpulan akhir pada penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.



### 3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam penentuan hasil akhir suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan data agar memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

#### 3.6.1 Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan teknik berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan teknik yang sama namun dengan situasi dan waktu yang berbeda.

#### 3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait masalah penelitian yang diteliti sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

### 3.6.3 Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel maka waktu perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri.

